

ABSTRAK

Azizah Noviyanti (NIM 1162100011). *Hubungan Antara Aktivitas Penggunaan Media Wayang Golek Pada Anak dengan Kemampuan Bercerita (Penelitian di Kelompok B1 RA Persis 235 Kecamatan Ujungberung Kota Bandung)*

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi awal di kelompok B1 RA Persis 235 Kecamatan Ujungberung Kota Bandung, yaitu adanya fenomena menarik dari penggunaan media wayang golek betapa antusiasnya anak-anak dan juga semangat namun di sisi lain anak-anak juga belum mampu bercerita dengan baik. Sehingga timbulnya kesenjangan antara tingginya aktivitas penggunaan media wayang golek dengan rendahnya kemampuan bercerita anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Aktivitas Penggunaan Media Wayang Di Kelompok B1 RA Persis 235 Kecamatan Ujungberung Kota Bandung 2) Kemampuan Bercerita di Kelompok B1 RA Persis 235 Kecamatan Ujungberung Kota Bandung dan 3) Hubungan Antara Aktivitas Bermain Peran dengan Kecerdasan Emosional Anak di Kelompok B1 RA Persis 235 Kecamatan Ujungberung Kota Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada teori bahwa kemampuan bercerita anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya aktivitas penggunaan media wayang golek. Kemampuan bercerita dengan menggunakan media wayang ini memudahkan anak untuk mengeluarkan ekspresinya sehingga anak tertarik untuk bercerita. Sedangkan kemampuan bercerita pada anak sangat penting untuk melatih perkembangan bahasa pada anak dalam kemampuan bercerita anak diberi stimulus untuk menarik perhatian agar anak berani dan mampu bercerita di depan kelas dengan menggunakan media wayang golek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasi. Subjek dalam pelaksanaan penelitian ini adalah anak kelompok B1 RA Persis 235 Kecamatan Ujungberung Kota Bandung yang berjumlah 12 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi dan dokumentasi.

Hasil analisis variabel Aktivitas Penggunaan Media Wayang (Variabel X) diperoleh nilai rata-rata sebesar 74. Nilai tersebut berada pada interval 70-79 dengan kategori baik. Sedangkan variabel kemampuan bercerita (Variabel Y) diperoleh nilai rata-rata sebesar 71. Nilai tersebut berada pada interval 70-79 dengan kategori baik. Hubungan antara aaktivitas penggunaan media wayang golek pada anak dengan kemampuan bercerita diperoleh angka koefisien korelasi melalui rumus *product moment* sebesar 0,95 angka koefisien korelasi ini berada pada kategori sangat tinggi karena berada pada interval 0,800-1,000. Hasil uji signifikansi diperoleh harga $t_{hitung} = 30,96 > t_{tabel} = 2,22$. Artinya, H_a diterima dan H_o ditolak dengan kata lain terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas bermain peran dengan kecerdasan emosional anak di kelompok B1 RA Persis 235 Kecamatan Ujungberung Kota Bandung. Adapun koefisien determinasi atau kadar pengaruhnya sebesar 90,3%. Dengan demikian, 9,7% kecerdasan emosional anak di kelompok B1 RA Persis 235 Kecamatan Ujungberung Kota Bandung, dipengaruhi oleh faktor lainnya.